

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis penyebaran penyakit menular, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.
 - a. Daerah paling padat penduduk di Kabupaten Magetan adalah Kecamatan Magetan.
 - b. Jumlah penderita penyakit menular terbanyak di Kabupaten Magetan tahun 2015 adalah pada penyakit Diare.
 - c. Prevalensi penyakit Tuberkulosis cenderung rendah di wilayah Kabupaten Magetan bagian timur, dan tinggi di wilayah bagian utara. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Magetan dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Karangrejo.
 - d. Prevalensi penyakit Pneumonia rendah dan sedang cenderung terjadi di wilayah perbatasan. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Sukomoro dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Parang.
 - e. Sebagian besar wilayah di Kabupaten Magetan memiliki prevalensi penyakit Diare rendah dan sedang. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Lembeyan dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Nguntoronadi.
 - f. Sebagian besar wilayah di Kabupaten Magetan memiliki prevalensi penyakit Kusta rendah dan sedang. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Poncol dan Magetan serta prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Kawedanan.
 - g. Prevalensi penyakit Demam Berdarah Dengue cenderung rendah di wilayah Kabupaten Magetan bagian barat dan selatan. Prevalensi terendah terdapat

di Kecamatan Sidorejo dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Sukomoro.

2. Penyakit Tuberkulosis dan penyakit Kusta memiliki korelasi positif dan cenderung terjadi pada Kecamatan Karas, Kecamatan Lembeyan, Kecamatan Barat, dan Kecamatan Kartoharjo. Penyakit Pneumonia dan penyakit Diare juga memiliki korelasi positif dan cenderung terjadi di Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kartoharjo. Penyakit Demam Berdarah Dengue cenderung terjadi di Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kartoharjo.

5.2 Saran

Saran untuk pemerintah Kabupaten Magetan untuk lebih memfokuskan program penanggulangan penyakit menular sesuai dengan kecenderungan masing-masing daerah agar penyebarannya tidak semakin meluas. Sedangkan daerah-daerah dengan tingkat kejadian penyakit menular rendah perlu diperhatikan juga agar tidak bertambah.